

## Penjagaan Mako Brimob Diperketat Saat Komnas HAM Periksa Bharada E

DEPOK (IM) - Penjagaan di Markas Komando Korps Brigade Mobil (Mako Brimob) di Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat pada Jumat (12/8/2022) diperketat menjelang rencana pemeriksaan Bharada E alias Richard Eliezer Pudihiang Lumiu oleh Komnas HAM.

Dari pantauan wartawan, dua unit kendaraan taktis (rantis) baracuda disiagakan tepat di depan Mako Brimob. Selain itu, 10 unit motor berjenis trail terparkir rapi tepat di samping baracuda.

Sejumlah petugas berjajar di depan Mako Brimob. Selain itu, 10 unit motor berjenis trail terparkir rapi tepat di samping baracuda. Sebelumnya pihak Polri telah mengonfirmasi bahwa Komnas HAM akan melakukan pemeriksaan terhadap Bharada E di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jumat (12/8). Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh Komnas HAM terkait dengan kasus dugaan pembunuhan Brigadir J di rumah dinas Kadiv Propam Polri.

"Agenda Hari ini Komnas HAM rencana

akan memeriksa Bharada E di Mako Brimob pukul 15.00 WIB," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada awak media, Jakarta, Jumat (12/8).

Dalam kasus itu, Polri telah menetapkan empat tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Mereka adalah, Irjen Ferdy Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus supir KM dan Bripta Ricky Rizal.

Polri memastikan bahwa tidak ada peristiwa tembak menembak. Faktanya adalah, Bharada E disuruh menembak Brigadir J oleh Irjen Ferdy Sambo.

Irjen Ferdy Sambo pun diduga memainkan perannya sebagai pihak yang melakukan skenario agar kasus Brigadir J muncul ke publik dengan isu baku tembak. Dalam hal ini, Ferdy Sambo menembak dinding di lokasi kejadian dengan pistol milik Brigadir J agar seolah-olah itu merupakan tembak menembak.

Atas perbuatannya, mereka semua disangka melanggar Pasal 340 sub-sidair Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. ● lus

FOTO: IM FRANS



### JELANG PEMERIKSAAN FERDY SAMBO OLEH KOMNAS HAM

Kendaraan Wakapolri dan rombongan timsus memasuki kawasan Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat, Jumat (12/8). Komnas HAM dijadwalkan memeriksa Irjen Pol Ferdy Sambo dan Bharada Richard Eliezer terkait dugaan kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

### 2.259 Personel Gabungan Diterjunkan Amankan Laga Persikabo vs Persija di Bogor

BOGOR (IM) - Sebanyak 2.259 personel gabungan akan disiapkan untuk pengamanan jalannya pertandingan sepak bola Liga 1 antara Persikabo 1973 vs Persija di Stadion Pakansari Cibinong, Kabupaten Bogor. Laga tersebut digelar pada Minggu 14 Agustus 2022.

Kabagops Polres Bogor Kompol I Kadek Vemil mengatakan para personel itu terdiri dari polisi, TNI, Brimob Polda Jabar, Brimob Kedung Halang dan lainnya. Anjing K9 hingga Baracuda juga disiapkan.

"Total personel gabungan yang dilibatkan 2.259 orang," kata Kadek, Jumat (13/8).

Pengamanan terdiri dari empat lapis atau ring. Mulai dari di Stadion Pakansari hingga pengamanan di beberapa titik lainnya menuju

lokasi tersebut.

"Kami membuat lapisan pemeriksaan pengamanan terbagi dalam 4 ring pengamanan. Pengecekan awal atau pemeriksaan awal berada di SPBU Cikompong yang menuju Pakansari dan di Simpang 11B atau putaran RM Papatung menuju Pakansari," jelasnya. Diharapkan, pertandingan dapat berjalan aman dan lancar. Suporter klub ataupun masyarakat diminta untuk selalu menjaga keamanan dan ketertiban.

"Mohon kerjasama dari semua pihak juga untuk menghimbau atau mengajak menjaga keamanan, ketertiban dalam pelaksanaan Liga 1 di Stadion Pakansari Bogor tetap menjadi Bogor aman Bogor nyaman untuk semua," katanya. ● lus

### Perakit Odong-Odong yang Menewaskan 10 Orang di Serang Ditetapkan Tersangka

SERANG (IM) - Polres Serang menetapkan perakit odong-odong berinisial MN (47) yang tertabrak kereta di perlintasan tanpa palang pintu, di Desa Silebu Kragilan Kabupaten Serang, hingga menewaskan 10 orang menjadi tersangka.

"Penyidik Satlantas Polres Serang melakukan gelar perkara dan menetapkan perakit odong-odong sebagai tersangka peristiwa itu," kata Kasie Humas Polres Serang Iptu Dedi Djumhaedi dilansir Antara, Jumat (12/8).

Tersangka MN dijerat Pasal 227 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan ancaman satu tahun penjara atau denda Rp 24 juta.

Namun penyidik tidak melakukan penahanan terhadap tersangka. "Kita tidak melakukan penahanan terhadap tersangka perakit odong-odong," kata Dedi.

Menurutnya, penetapan tersangka perakit odong-odong ini setelah memeriksa

saksi, pemilik dan perakit odong-odong.

Perakit odong-odong jadi tersangka kedua setelah sebelumnya sopir berinisial JL (27) yang ditetapkan sebagai tersangka terlebih dahulu.

Kecelakaan odong-odong ini menewaskan 10 orang dan 23 orang luka berat dan ringan.

Kendaraan odong-odong mauit ini oleh tersangka dimodifikasi dari mobil jenis Isuzu dan diubah sasisnya.

Saat kejadian, sopir membawa 33 penumpang dan berjalan sambil mendengar musik dengan suara keras.

Diduga kecelakaan akibat kelalaian sopir saat melintas di perlintasan kereta api tanpa palang pintu. "Kami mengimbau pemilik bengkel tidak melakukan modifikasi kendaraan, karena bisa diproses hukum," kata Dedi. ● lus

FOTO: ANT



### PEMBERANTASAN JUDI DI BANTEN

Kabid Humas Polda Banten Kombes Pol Shinto Silitonga (kanan) bersama staf memperlihatkan sejumlah barang bukti kasus-kasus perjudian saat ekspos pemberantasan judi di Mapolda Banten, di Serang, Jumat (12/8). Polda Banten berhasil menangkap 24 bandar dan pemain judi beserta barang bukti 20 unit ponsel yang digunakan untuk mengakses situs judi online serta uang sebesar Rp8,3 juta.

## Jelang Puncak G20, Polisi Ancam Tembak Penjahat Jalanan di Kuta

Ada tiga lokasi menjadi target operasi kepolisian setiap malam, yaitu sepanjang Jalan Legian, Jalan Popies 1 dan 2 serta di depan Monumen Ground Zero.

BALI (IM) - Menjelang puncak G20, polisi melakukan sterilisasi dari segala bentuk gangguan keamanan di wilayah sekitar Kuta. Penjahat jalanan yang berani beraksi di kampung turis ini akan diberikan tindakan tegas, ditembak.

"Mulai hari ini dan seterusnya kita akan lebih memprioritaskan keamanan Kuta.

Saya akan selalu hadir," kata Kapolres Denpasar, Kombes Pol Bambang Yugo Pamungkas, Jumat (12/8).

Dia menjelaskan, patroli besar-besaran akan digelar setiap hari di Kuta, utamanya malam hari. Hal ini untuk memastikan keamanan menjelang KTT G20 November mendatang.

Terlebih akhir-akhir ini

kejahatan jalanan terutama aksi jambret mulai marak seiring ramainya kembali Kuta. Korbannya sebagian besar wisatawan asing.

Bambang mengancam penjahat jalanan akan diberikan tindakan tegas jika berani melakukan aksinya. "Silahkan kalau mau coba. Kita siap berikan tindakan tegas terukur," tandasnya.

Ada tiga lokasi menjadi target operasi setiap malam, yaitu sepanjang Jalan Legian, Jalan Popies 1 dan 2 serta di depan Monumen Ground Zero.

Dia meminta satu unit personel dari satuan Sabhara

dibackup Direktorat Samapta Polda Bali berjaga mulai malam sampai dini hari. "Lakukan pemeriksaan kepada setiap pengunjung," katanya.

Tindakan preventif dan

pendekatan dialogis akan dikedepankan dengan memberikan imbauan. "Setiap orang yang tidak memiliki kepentingan diminta meninggalkan lokasi," tandasnya. ● lus

### Polda Metro: AKP Rita Yuliana Kini Jabat Panit Indag Krimsus

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menegaskan, AKP Rita Yuliana saat ini aktif bertugas di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya. Sebelumnya Namanya ramai dibahas netizen seiring mencuatnya kasus Irjen Pol Ferdy Sambo.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menegaskan bahwa Rita Yuliana masih terdaftar sebagai anggota Polda Metro Jaya. Perempuan lulusan akademi kepolisian tahun 2013 itu saat ini bertugas di Ditkrimsus Polda Metro Jaya.

"Iya, dia anggota Polda

Metro, di Krimsus," ujar Zulpan kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (12/8).

Polwan jago bahasa Mandarin itu masih aktif menjadi anggota Polda Metro Jaya dengan jabatan saat ini adalah perwira unit (Panit).

"Ber dinas di Subdit Indag sebagai Panit Indag Krimsus," imbuh Zulpan.

Sebelumnya, nama AKP Rita Yuliana kembali mencuat di media sosial setelah penetapan tersangka Irjen Ferdy Sambo atas kasus kematian Brigadir J. AKP Rita Yuliana dituduh simpanan Ferdy Sambo. ● lus

### Polisi Lepaskan Terduga Pembunuh Ibu dan Anak di Subang

BANDUNG (IM) - Polisi membebaskan Sis, pria yang diduga sebagai pelaku pembunuhan terhadap ibu dan anak gadisnya, Tuti Amaliah (53) dan Amelia Mustika Ratu (23), di Kabupaten Subang.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo menyatakan, pria yang sebelumnya ditangkap di kawasan Kali Adem, Muara Angke, Jakarta Utara, 2 Agustus 2022 lalu, dilepaskan kembali oleh penyidik setelah dimintai keterangan.

"Iya, sudah dilepaskan lagi. Hari ini juga. Tanggal 2 Agustus langsung dilepaskan lagi karena memang kan belum memenuhi syarat," ujar Ibrahim, Jumat (12/8).

Ibrahim juga menyatakan keterangan yang diperoleh dari Sis tidak dapat dipublikasikan dengan alasan hal itu masuk ke dalam ranah teknis. Karena itu, Ibrahim pun tak bisa menjelaskan keterlibatan Sis dalam kasus tersebut.

"Keterangan ini gak bisa dipublikasikan karena ini kan teknis dari proses penyidikan ... Penyidik hanya mendapatkan petunjuk (keterlibatan) makanya semuanya dilakukan penyesuaian-penyesuaian, pendalaman," jelasnya.

Sebelumnya, Ibrahim menyatakan penangkapan Sis dilakukan setelah pihaknya mengumpulkan petunjuk dan dari petunjuk tersebut diperoleh informasi bahwa ada seseorang yang berada di tempat kejadian perkara (TKP) saat peristiwa pembunuhan itu terjadi.

"Nah dari pengembangan tersebut kemudian didapatkan nama di mana nama tersebut akhirnya diperoleh informasi bahwa saudara S (Sis) ini ikut dengan kapal ke Kalimantan dan dilakukan penelusuran kembali dan diperoleh infor-

masi bahwa tanggal 2 Agustus 2022 akan berlabuh di sekitar Muara Angke," jelas Ibrahim, Kamis (11/8).

Setelah mendapatkan informasi tersebut, penyidik dan penyelidik lapangan melakukan koordinasi dengan Polsek di Muara Angke dan melakukan pengembangan serta menunggu kapal tersebut berlabuh.

"Dan pada saat itu didapatkan seorang bernama S (Sis) ini untuk dilakukan pendalaman karena diperoleh petunjuk bahwa yang bersangkutan berada di TKP saat kejadian," katanya.

Meski begitu, Ibrahim menyatakan bahwa pihaknya masih melakukan pendalaman terkait status maupun keterlibatan Sis serta alibi keberadaannya di TKP. Ibrahim juga menyatakan bahwa Sis masih berstatus sebagai saksi mengingat pihaknya belum mendapatkan data yang lebih detail.

Diketahui, warga Kampung Ciseuti, Desa Jalancagak, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang digegerkan penemuan dua mayat di dalam bagasi mobil Alphard, Rabu 18 Agustus 2021.

Pihak kepolisian yang mendapatkan laporan langsung datang ke lokasi kejadian. Polisi yang datang ke TKP langsung menuju mobil Alphard tempat ditemukannya korban.

Saat bagasi mobil dibuka, ternyata di dalamnya terdapat dua korban yang tak lain ibu dan anak gadisnya dengan kondisi tak berbusana dan luka parah di bagian kepala.

Keluarga korban yang datang ke lokasi kejadian pun akhirnya diperolehi informasi bahwa saudara S (Sis) ini ikut dengan kapal ke Kalimantan dan dilakukan penelusuran kembali dan diperoleh infor-

### KASUS PENEMBAKAN BRIGADIR J

## Curhat Istri Brigjen Hendra: Belasan Tahun Suami Saya Berkarier di Propam Hancur Seketika

JAKARTA (IM) - Sejumlah Pati Polri terlibat kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J pada 8 Juli 2022, di kediaman Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Salah satunya, Karo Paminial Divisi Propam Polri, Brigjen Hendra Kurniawan.

Istri Brigjen Hendra, yang merupakan kakak kandung Ariel NOAH, mengunggah cuplikan video permintaan maaf Ferdy Sambo yang dibacakan pengacaranya Arman Hanis di Instagram Storynya.

"Pesannya dari Pak Ferdy Sambo. Pesannya dari Pak FS, atau apa yang disampaikan Pak FS untuk seluruh masyarakat. 'Izinkan saya, sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, secara tulus meminta

maaf dan memohon maaf sebesar-besarnya khususnya kepada rekan sejawat atau keluarga yang terdampak Polri beserta keluarga, serta masyarakat luas yang terdampak akibat perbuatan saya yang memberikan informasi dari saya yang tidak benar, serta memicu polemik dalam pusehan kasus Duren Tiga yang menimpa saya dan keluarga'."

Demikian isi permintaan Ferdy Sambo yang dibacakan sang pengacara, Arman Hanis.

"Mantabbb Terima Kasih Bang. Ini yang kami tunggu. Better LATE than NEVER," tulis Seali Syah, dikutip Jumat (12/8).

Seali Syah juga meminta kepada Ferdy Sambo untuk tidak hanya mengucapkan permintaan maaf melalui kuasa hukum. Dia juga meminta Ferdy Sambo mem-

FOTO: IM FRANS



### DITLANTAS POLDA BANTEN GELAR RAKERNIS FUNGSI TEKNIS LALU LINTAS

Direktorat lalu lintas Polda Banten menggelar rakernis fungsi teknis lalu lintas Polda Banten dan jajaran Tahun Anggaran 2022 di Ballroom Hotel Le Dian Serang, Jumat (12/8). Kegiatan dipimpin Dirlantas Polda Banten Kombes Pol Budi Mulyanto dan dihadiri para pejabat utama Polda Banten, Kepala Dinas Perhubungan Prov. Banten Tri Nurtopo, Kepala PT Jasa Raharja (Persero) Saldy Putranto, Kepala Bapenda Prov. Banten diwakili oleh Kepala Bidang Pendapatan Pajak Daerah Prov. Banten Ahmad Budiman, pejabat utama Ditlantas Polda Banten, Kasat Lantas Polres jajaran serta personel Ditlantas Polda Banten.